



Berbagi Nasi: Implementasi *Corporate Social Responsibility (CSR)* di Lingkungan Mahasiswa STIA Bagasasi Bandung

Danang Nugroho

STIA Bagasasi Bandung

Salsa Sahara Nur Aisa

STIA Bagasasi Bandung

Bilqis Maisya Rafa

STIA Bagasasi Bandung

Nisrina Rifa Kitria

STIA Bagasasi Bandung

Aditya Ramdhani

STIA Bagasasi Bandung

Aditiya Ramdani Saleh

STIA Bagasasi Bandung

Adviansah Ahdaa S. S.

STIA Bagasasi Bandung

Irvan Maulana

STIA Bagasasi Bandung

Jl. Cukang Jati No.5 Samoja Gatot Subroto Batununggal Kota Bandung

danang.nugroho@gmail.com

Abstrak. *Corporate Social Responsibility (CSR) or corporate social responsibility to benefit society and the environment. Implementation of CSR in the student environment can be understood through Tri Dharma Colleges or in the form of various activities, whether it is social activities, educational activities, or empowerment activities. The existence of STIA Bagasasi in the city of Bandung has become one of the expectations of the community around especially related to the improvement of the social and economic. Through the establishment of Collaborative Communities ShareNasi.id, STIA Bagasasi students are regularly engaged in social activities ShareRice is one of the forms of implementation of CSR from the campus and will produce a positive impact especially in improving the well-being and quality of life of the community and give learning experience, increase social awareness, can also develop skills for the students involved.*

Keywords: *CSR; students; rice sharing activitie; social responsibility.*

Abstrak. Corporate Social Responsibility (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan untuk memberi manfaat bagi masyarakat dan juga lingkungan. Implementasi CSR di lingkungan mahasiswa dapat diartikan melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi atau berbentuk berbagai kegiatan baik itu kegiatan sosial, kegiatan edukasi, maupun kegiatan pemberdayaan. Keberadaan STIA Bagasasi di Kota Bandung menjadi salah satu harapan masyarakat sekitar terutama berkaitan dengan peningkatan sosial ekonomi. Dengan menjalin Kerjasama bersama Komunitas BerbagiNasi.id, beberapa mahasiswa STIA Bagasasi rutin terlibat dalam kegiatan sosial Berbagi Nasi ini yang menjadi salah satu bentuk implementasi CSR dari kampus dan akan menghasilkan dampak positif khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat dan memberi pengalaman belajar, meningkatkan kesadaran sosial, juga dapat mengembangkan keterampilan bagi mahasiswa yang terlibat.

Kata Kunci: CSR; mahasiswa; kegiatan berbagi nasi; tanggung jawab sosial.

Received November 30, 2023; Revised Desember 2, 2023; Januari 2, 2024

** Danang Nugroho , danang.nugroho@gmail.com*

PENDAHULUAN

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) biasanya dikaitkan dengan bisnis, meskipun semua organisasi, termasuk perguruan tinggi, diharuskan untuk mempraktikkan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan dan masyarakat. Menurut (Rowe et al., 1994), ada hubungan antara tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) perusahaan yang berorientasi laba dan universitas. Pada dasarnya, CSR adalah tanggung jawab organisasi terhadap lingkungan sosial dan alam selain untuk mencari keuntungan.

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bagasasi (STIA Bagasasi) Bandung merupakan salah satu perguruan tinggi yang ada di Kota Bandung. Keberadaan STIA Bagasasi di Kota Bandung menjadi salah satu harapan masyarakat sekitar terutama berkaitan dengan peningkatan sosial ekonomi. Guna merealisasikan harapan tersebut, STIA Bagasasi menerapkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menggabungkan pengabdian kepada masyarakat merupakan adaptasi dari konsep tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Penelitian. dan Pendidikan. Penerapan CSR pada perguruan tinggi dapat melalui Lembaga maupun mahasiswa nya sendiri, seperti pendapat yang dikemukakan (Hadiwijaya, 2013), dimana pada dasarnya setiap individu, kelompok sosial, dan organisasi memiliki tugas lingkungan dan sosial. Selain itu, etika dan kapasitas untuk bertindak secara moral di lingkungan sosial sesuai dengan norma, nilai, dan persyaratan sosial dinyatakan merupakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Selain kewajiban, (Sutrisna, 2011) juga menambahkan bahwa reputasi perguruan tinggi dapat ditingkatkan dengan berbagai upaya yang bermanfaat. Apalagi Mahasiswa berpotensi besar untuk berperan dalam CSR, karena mereka memiliki idealism, kreativitas, dan semangat memajukan masyarakat yang tinggi. Mahasiswa juga memiliki akses ke berbagai sumber daya, seperti, pengetahuan, keterampilan dan jaringan. Seperti halnya kegiatan bentuk implementasi CSR yang dilakukan oleh beberapa mahasiswa – mahasiswa STIA Bagasasi dengan jaringan yang mereka punya pada Komunitas eksternal Berbaginasi.id yang telah hadir hampir di seluruh Indonesia, mahasiswa memanfaatkannya dengan menjalin Kerjasama menjadi bagian dari sukarelawan yang rutin terlibat dalam kegiatan sosial utama dari omunitas tersebut yaitu Berbagi Nasi.

Komunitas BerbagiNasi.id sendiri memiliki slogan “Dari yang Terbaik, untuk yang Terbaik” dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dan juga uuran tangan para dermawan, kegiatan utama yaitu Berbagi Nasi atau membagikan nasi kepada yang membutuhkan selalu rutin terlaksana dari tahun ke tahunnya dengan sasaran masyarakat yang tidur dipinggiran jalan dan sebagainya. Tujuan utamanya adalah untuk menciptakan manusia yang kompetitif yang didirikan dalam kekerabatan, saling membantu, dan cinta dan kasih sayang untuk orang lain. Program ini dapat diagendakan khusus ketika terjadi sebuah bencana alam, seperti kebakaran, banjir dan lainnya. (BerbagiNasi.id, 2020)

KAJIAN TEORITIS

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DAN CAMPUS SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) dan *Campus Social Responsibility (CSR)* keduanya adalah konsep yang sama – sama menekankan pada tanggung jawab sebuah organisasi, baik itu bisnis atau perguruan tinggi sekalipun dalam memberi kontribusi positif kepada masyarakat dan lingkungan di sekitar organisasi/ perguruan tinggi tersebut. Tanggung jawab sosial perusahaan berfokus pada komponen sosial dan juga triple bottom line (UW EXTENDED, 2022) yang mencakup kebutuhan karyawan, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya. Ini juga meliputi dampak lingkungan, tanggung jawab etis, paya filantropi, dan tanggung jawab keuangan. CSR

melibatkan model bisnis yang mengatur diri sendiri dengan tujuan meningkatkan masyarakat dan lingkungan yang dapat membantu peningkatan berbagai aspek lainnya terutama aspek yang mendukung perusahaan atau perguruan tinggi tersebut seperti aspek promosi, citra merek yang positif, dan peningkatan moral di tempat kerja. (Rosser & Edwin, 2010)

CSR pada perusahaan dapat diungkapkan dalam banyak cara, seperti: 1) mengadakan sumbangan filantropi; 2) melaksanakan program – program sukarelawan; 3) meningkatkan Inisiatif lingkungan sekitar; 3) dan langsung terjun ke lapangan sebagai sebuah bentuk praktik ketenagakerjaan yang adil.

Adapun manfaat yang didapat jika CSR dari sebuah Organisasi. Perusahaan terlaksana dengan baik (Grand Canyon University, 2022), yaitu:

- 1) Reputasi dan Citra Public Meningkatkan
- 2) Menarik dan Mempertahankan Talenta Terbaik
- 3) Loyalitas Pelanggan Meningkat
- 4) Mengurangi Biaya
- 5) Produktivitas Ikut Meningkatkan

Di sisi lain, Campus Social Responsibility (CSR) atau University Social Responsibility (USR) adalah sebuah konsep di mana perguruan tinggi menggunakan kemampuan dan komitmen mereka dalam mendorong mahasiswa dan juga staf akademik untuk memberikan layanan sosial. Ini juga merupakan rendisi lain dari fenomena *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang umum dikenal, namun menekankan peran universitas dalam berkontribusi terhadap kebaikan sosial. Dimana perguruan tinggi bertanggungjawab untuk meningkatkan kehidupan orang – orang di dalamnya, hal tersebut dapat dinyatakan dengan banyak cara, antara lain:

- 1) Pembelajaran Layanan Masyarakat
- 2) Penelitian Universtas/Perguruan Tinggi
- 3) Kemitraan dengan Organisasi Masyarakat
- 4) Inisiatif yang Berkeanjutan
- 5) Keragaman dan Inklusi

Terdapat pula manfaat yang dihasilkan dari CSR yang berjalan efektif, antar lain dapat meningkatkan (Grand Canyon University, 2022):

- 1) Reputasi Perguruan Tinggi
- 2) Daya Tarik Calon Mahasiswa
- 3) Pendaan dan Donasi
- 4) Kontribusi pada Kebaikan Sosial

Pada intinya, baik CSR maupun USR mencerminkan sebuah pengakuan yang berkembang tentang pentingnya organisasi, baik itu di lingkungan pekerjaan maupun lingkungan akademis, yang berfokus pada partisipasi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan. (Pembangunan & Veteran, 2021)

KOMUNITAS BERBAGI NASI

Komunitas berbagi nasi merupakan komunitas yang berfokus pada kegiatan berbagi nasi kepada masyarakat yang membutuhkan, komunitas ini biasanya terdiri atas mahasiswa, aktivis sosial, ataupun masyarakat umum yang memiliki rasa kepedulian terhadap sesama. Hingga saat ini, jumlah dari komunitas berbagi nasi di Indonesia sudah sangat banyak. Salah satunya, Komunitas Berbagi Nasi ID yang disoroti pada penelitian ini, dimana sampai kini Komunitas ini sudah menyebar pada 84 kota yang ada di Indonesia.

Diawali dengan niat sederhana sang pencetus (Nugroho, 2023) ingin berbagi pada orang – orang yang tidak punya rumah tetap, dan pada awalnya berfokus pada index Kesehatan (*a long*

and healthy life), dimana beliau melihat dimensi lama dimana lama hidup manusia dalam sebuah negara dan sehat itu diukur melalui harapan hidup. Terutama bagi negara berkembang seperti Negara Indonesia tercinta ini, sebelum memasuki dimensi angka harapan hidup yang panjang (*A long and healthy life*), dapat dipastikan jika orang belum makan atau makan tidak teratur, maka tidak mungkin angka harapan hidup yang panjang (*A long and healthy life*) tersebut dapat tercapai. Sesederhana itulah, salah satu alasan dibalik terbentuknya @berbaginasiID selain sebagai dasar berkontribusi dalam membangun negeri ini, karena nasi adalah symbol dari sebuah kehidupan.

Pada umumnya gerakan sosial dianggap sebagai gerakan aksi protes terhadap kebijakan pemerintah dengan pembawaan yang anarkis. Namun pada saat ini gerakan sosial menurut Martin (2001) (dalam jurnal (Atmoko et al., 2019) mengalami perubahan, dimana fokus gerakan sosial lebih kepada gerakan solidaritas dalam penyelesaian masalah yang terjadi di masyarakat dengan metode yang lebih rasional dan bersifat kemanusiaan.

Maka dari itu, hadirnya komunitas ini bermula dari sebuah gerakan sosial yang didasarkan pada banyaknya jumlah masyarakat yang susah mendapatkan makan dengan teratur, dan karena keinginan berbagi yang tinggi namun mungkin sebagian kebingunganjuga harus memulai dari mana terlebih dahulu. Saat dihubungi melalui WhatsApp, penggagas Berbaginasi mengatakan "Organisasi tanpa bentuk. Tanpa background dan agenda yang rumit, hanya punya nama, ide dan harapan untuk membantu dan semangat dapat berbagi kepada sesama," (Nappisah, 2023) Adapun jadwal rutin pelaksanaan kegiatan berbagi ini pada hari Sabtu mulai pukul 21.00 WIB di setiap minggunya dengan titik kumpul di Jl. Purnawarman No.8, Babakan Ciamis, Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung. Beliau juga menambahkan bahwa semua orang pasti memiliki rasa kepedulian, namun tidak semua orang dapat meluangkan waktunya untuk langsung berbagi kepada sesama dan tidak semua orang mempunyai rezeki lebih. Oleh karena itu, komunitas ini juga menyediakan layanan donasi yang dapat berbentuk uang ataupun kontribusi penuh semangat.dengan harapan kegiatan – kegiatanyang terlaksana dapat menumbuhkan semangat berbagi terutama pada saudara – saudara yang masih tidur dipinggiran jalan atau toko, atau padapara pekerja keras yag masih bekerja di malam hari dan juga diusung sebagai Latihan mengasah naluri berbagi para pelaksana itu sendiri. Komunitas dan juga kegiatan yang dilaksanakannya ini terus meyebar melalui mulut kemulut dan menembus berbaga media cetak maupun televisi, perkembangan ini berlanjut hingga penjuru nusantara, dari Aceh sampai Sulawesi Utara.

TUJUAN PENELITIAN

Adapun maksud dari penulisan jurnal ini adalah untuk mengkaji apakah berbagi nasi termasuk bentuk implementasi dari CSR dalam ruang lingkup mahasiswa. Selain itu, Studi ini membantu melukiskan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana berbagi nasi digunakan untuk menerapkan CSR di lingkungan mahasiswa. Diharapkan Diantisipasi bahwa penelitian ini juga akan menawarkan wawasan kepada pihak yang berkepentingan untuk meningkatkan efektivitas implementasi CSR dalam konteks mahasiswa. Beberapa tujuan lain yang ingin dicapai dari peneitian ini, antaralain:

- 1) Mengetahui kontribusi sosial gerakan berbagi nasi bagi masyarakat.
- 2) Kontribusi sosial gerakan berbagi nasi
- 3) Mengetahui pengaruh gerakan berbagi nasi terhadap materi perkuliahan etika bisnis
- 4) Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi CSR di lingkungan mahasiswa melalui berbagi nasi.

METODE PENELITIAN

Data primer dan sekunder diperlukan untuk penyelidikan ini. Meninjau eksposur adalah metode utama pengumpulan data; review dokumen dan hasil partisipasi kegiatan merupakan sumber data sekunder. Lingkungan sekitar siswa STIA Bagasasi serta setting yang menjadi sasaran kegiatan menjadi sasaran menjadi subjek penelitian. Metodologi penelitian yang digunakan adalah kombinasi SWOT dan analisis isi. Analisis isi mengacu pada pemeriksaan ilmiah dari pesan yang terkandung dalam komunikasi, yang meliputi klasifikasi tanda yang digunakan dalam komunikasi sesuai dengan kriteria tertentu dan penggunaan teknik analisis sebagai perkiraan atau ilustrasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. IMPLEMENTASI PROGRAM CSR BERBAGI NASI DALAM LINGKUNGAN MAHASISWA STIA BAGASASI

Definisi CSR berdasarkan (ISO 26000, 2019) atau sebuah panduan efektif dalam pelaksanaan CSR secara berkelanjutan atau, menyebutkan bahwa Tanggung jawab dari sebuah perusahaan terhadap dampak-dampak keputusan-keputusan serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk masyarakat juga lingkungan, melalui perilaku transparan dan etis yang berpartisipasi pada pembangunan berkelanjutan, termasuk kesehatan dan kesejahteraan masyarakat; mempertimbangkan harapan pemilik jabatan; sesuai norma perilaku internasional; dan terintegrasi pada perusahaan secara menyeluruh. (Zain et al., 2021)

Berdasarkan hasil penelitian, banyak sekali contoh dari implementasi program *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan salah satunya adalah kegiatan berbagi nasi. Berbagi nasi sendiri merupakan sebuah kegiatan sosial yang mungkin dari nama kegiatannya saja sudah dapat diketahui bahwa bentuk kegiatannya adalah membagikan nasi kepada orang – orang yang membutuhkan yang berarti kegiatan ini berfokus pada kesejahteraan masyarakat. Menurut (Afrianty & Listyaningsih, 2018), masyarakat yang menjadi sasaran dalam komunitas Berbagi Nasi adalah masyarakat tuna wisma atau orang-orang yang tidur beralaskan bumi dan beratapkan langit serta orang-orang yang masih bekerja pada malam hari. Kegiatan berbagi nasi sendiri dapat membantu masyarakat setempat, atau dalam kata lain salah satu cara untuk menerapkan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Adapun manfaat lain yang dapat dirasakan dari hadirnya kegiatan berbagi nasi, yakni: a. Meningkatkan rasa empati dan solidaritas; b. Membangun rasa kebersamaan; c. Membantu sesama manusia yang membutuhkan; d. Membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Corporate Social Responsibility (CSR) umumnya berkaitan erat dengan sebuah perusahaan, namun sekarang bukan hanya perusahaan saja tetapi perguruan tinggi pun juga memiliki CSR nya sendiri dengan kepanjangan yang disesuaikan yaitu Campus Social Responsibility (CSR), yang diartikan sebuah konsep di mana sebuah perguruan tinggi mengintegrasikan tanggung jawab sosial dalam pengelolaan institusi, pengajaran, penelitian, layanan, dan kegiatan public, (*About USRN*, n.d.) melibatkan berbagai aspek berikut: a. Mengembangkan solusi untuk masalah ekonomi, sosial, dan lingkungan masyarakat.; b. Membentuk mahasiswa menjadi tenaga yang beresponsabilitas dan mampu mengatasi tantangan masyarakat; c. Mengembangkan keterampilan pribadi, profesional, dan kebijakan mahasiswa dalam konteks Pendidikan sosial.(Coelho & Menezes, 2021); d. Mengkaji dampak aktivitas CSR terhd kualitas pengalaman mahasiswa dari keterlibatan dalam kehidupan sosial. (Coelho & Menezes, 2021)

Selain aspek – aspek di atas, adapula kebijakan tentang tanggung jawab sosial di perguruan tinggi yang dijelaskan dalam Encyclopedia MDPI (Hung et al., 2022), yang menekankan

pentingnya mengembangkan keterampilan kewarganegaraan mahasiswa dan keterampilan yang diperlukan untuk membantu masyarakat. sering dikatakan Kegiatan berbagi nasi menjadi salah satu kegiatan yang sudah umum pada masa kini, dan pelaksanaannya pun tidak terbatas, atau dalam kata lain dapat dilaksanakan oleh siapapun yang ingin. Termasuk oleh mahasiswa di STIA Bagasasi, namun di sisi lain, adapula berbagai cara yang dapat dilakukan untuk melaksanakan kegiatan Berbagi Nasi, yaitu: 1) Berbagi nasi secara mandiri 2) Berbagi nasi melalui organisasi internal kemahasiswaan 3) Berbagi nasi melalui jalinan kerja sama dengan pihak lain seperti komunitas, perusahaan, ataupun lembaga sosial.

Dari ketiga cara tersebut, kami memulai kegiatan ini dengan cara nomor 3, yaitu dengan menjalin sebuah kerja sama bersama Komunitas Eksternal bernama Komunitas BerbagiNasi.ID. Dimana komunitas ini memang sudah bertahun – tahun menjadikan berbagi nasi menjadi focus utama atau program utama mereka di hampir seluruh Indonesia, dan bentuk kerja sama yang terjalin adalah kami para mahasiswa menjadi relawan atau disebut dengan nama para pejuang nasi ketika kegiatan berlangsung pada setiap minggunya. Karena dengan menjalin kerja sama seperti ini, kegiatan lebih terstruktur dan terarah, kami hanya perlu turun ke jalan dan juga berdonasi jika ingin, tanpa perlu memikirkan proses belanja, memasak, maupun membungkus makanan yang akan dibagikan tersebut.

Implementasi program CSR melalui berbagi nasi menjadi salah satu bentuk kontribusi sosial bentuk kontribusi sosial yang signifikan, dalam beberapa penelitian sebelumnya juga sudah tersorot tentang peningkatan pemberdayaan masyarakat, baik perusahaan maupun perguruan tinggi. Penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa perguruan tinggi berhasil melaksanakan program CSR nya dan menghasilkan dampak positif bagi masyarakat. Ini menunjukkan bahwasanya implementasi program CSR termasuk program berbagi nasi, yang memiliki potensi untuk secara signifikan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.. Namun, berbagi nasi juga dapat menimbulkan dilemma etika, karena disatu sisi berbagi nasi merupakan tindakan yang mulia dan bermanfaat untuk masyarakat, tetapi juga dapat dilihat sebagai contoh bentuk dari eksploitasi perusahaan terhadap masyarakat. Untuk menghindari dilema etika tersebut, mahasiswa memperhatikan beberapa hal ketika melaksanakan kegiatan berbagi nasi ini, antara lain: 1) memastikan tujuan atau sasaran dari kegiatan berbagi nasi dengan jelas, agar tidak ada pikiran masyarakat lain yang menganggap kegiatan ini dilakukan hanya sekadar formalitas saja; 2) mempertimbangkan kebutuhan masyarakat; 3) dan, melaksanakan kegiatan secara transparan dan akuntabel

Setelah memperhatikan hal – hal tersebut, barulah berbagi nasi adapat menjadi bentuk program CSR yang efektif dan bermanfaat bagi masyarakat. Selain hal – hal diatas, perlu diperhatikan pula terkait target, dengan mencegah mendatangi daerah yang sama dalam jangka waktu yang berturut – turut, karena hal tersebut dapat membuat seseorang menjadi ketergantungan terhadap pemberian kita. Kondisi ini bahkan dituliskan dalam Pasal 40 Peraturan Daerah DKI Jakarta Nomor 8 Tahun 2007 menyebutkan bahwa "dilarang bagi setiap orang atau badan untuk menjadi pengemis dan menyuruh orang lain untuk menjadi pengemis" dengan memperhatikan ketertiban umum. (IHW, 2007)

Di masa mendatang, CSR akan menjadi semakin penting baik itu bagi organisasi/perusahaan maupun perguruan tinggi. Ketika konsumen dan pemangku kepentingan menjadi lebih sadar akan dampak sosial dan lingkungan dari organisasi, agar kinerja sosial dan lingkungan di sekitar mereka dapat ikut meningkat, begitupun pada perguruan tinggi karena CSR dapat menjadi factor pendukung sebuah perguruan tinggi untuk bersaing dalam mendapat

bakat dan sumber daya unggul. Dimana dari pihak Organisasi/Perusahaan maupun perguruan Tinggi juga harus berkomitmen tinggi untuk menarik talent dan investor yang terbaik.

KESIMPULAN

Corporate Social Responsibility (CSR) pada umumnya diterapkan pada sebuah perusahaan, meskipun hal ini berlaku untuk semua organisasi, termasuk perguruan tinggi terutama perlu mempraktikkan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan dan masyarakat. Sesuai dengan pendapat Rowe, hubungan CSR perusahaan yang digerakkan oleh laba dengan universitas yang terutama mencari keuntungan tetapi juga membantu mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas didasarkan pada gagasan bahwa suatu organisasi berutang lingkungan sosial dan lingkungan. Guna merealisasikan harapan masyarakat dengan mendasar pada Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menggabungkan pengabdian kepada masyarakat disesuaikan dengan konsep Corporate Social Responsibility (CSR) oleh STIA Bagasasi. Penerapan CSR pada perguruan tinggi dapat melalui Lembaga maupun mahasiswa nya sendiri, seperti pendapat yang dikemukakan (Hadiwijaya, 2013), dimana pada dasarnya setiap individu, kelompok sosial, dan organisasi memiliki tanggung jawab lingkungan dan sosial. Seperti halnya kegiatan bentuk implementasi CSR yang dilakukan oleh beberapa mahasiswa – mahasiswa STIA Bagasasi dengan jaringan yang mereka punya pada Komunitas eksternal Berbaginasi.id yang telah hadir hampir di seluruh Indonesia, mahasiswa memanfaatkannya dengan menjalin Kerjasama menjadi bagian dari sukarelawan yang rutin terlibat dalam kegiatan sosial utama dari komunitas tersebut yaitu Berbagi Nasi. (Rosser & Edwin, 2010) CSR pada perusahaan dapat diungkapkan dalam banyak cara, seperti: Sumbangan Filantropi, Program Sukarelawan, Inisiatif Lingkungan, Praktik Ketenagakerjaan yang Adil. Adapun manfaat yang didapat jika CSR dari sebuah Organisasi/Perusahaan terlaksana dengan baik (Grand Canyon University, 2022), yaitu: Reputasi dan Citra Public Meningkatkan, Menarik dan Mempertahankan Talenta Terbaik, Loyalitas Pelanggan Meningkatkan, Mengurangi Biaya, Produktivitas Ikut Meningkatkan. Di sisi lain, Campus Social Responsibility (CSR) atau University Social Responsibility (USR) adalah sebuah konsep di mana perguruan tinggi menggunakan kemampuan dan komitmen mereka dalam mendorong mahasiswa dan juga staf akademik untuk memberikan layanan sosial. Ini juga merupakan rendisi lain dari fenomena Corporate Social Responsibility (CSR) yang umum dikenal, namun menekankan peran universitas dalam berkontribusi terhadap kebaikan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- 26000, I. (2019). *Social Responsibility*. ISO 26000. <https://iso.org/iso-26000-social-responsibility.html>
- About USRN. (n.d.). University Hung Hom. Retrieved November 26, 2023, from usrnetwork.org/about-usrn-background-introduction
- Afrianty, A., & Listyaningsih. (2018). Peran Anggota Komunitas Berbagi Nasi (BERNAS) dalam Membangun Sikap Peduli Sosial Masyarakat di Kota Mojokerto. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 6(1), 46–60. <https://doi.org/10.26740/kmkn.v6n01.p%25p>
- Atmoko, B. D., Hendrastomo, G., & Januarti, N. E. (2019). Kontribusi Gerakan Berbagi Nasi Yogyakarta Bagi Masyarakat. *Pendidikan Sosiologi*, 3, 2–12. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraan/article/view/22595/20724>
- BerbagiNasi.id. (2020). *BerbagiNasi-BerbaginasiBandung, Sebungkus Nasi untuk Nusantara Bebas Lapar*. <https://berbaginasi.id/>

- Coelho, M., & Menezes, I. (2021). *University Social Responsibility , Service Learning , and Students ' Personal , Professional , and Civic Education*. 12(February), 1–8. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.617300>
- Grand Canyon University. (2022). *Organizational Benefits of Corporate Social Responsibility*. <https://www.gcu.edu/blog/business-management/organizational-benefits-corporate-social-responsibility>
- Hadiwijaya. (2013). *Campus Social Responsibility (CSR) Universitas Brawijaya. Diskusi Kampus-CSR Dan Kampus*.
- Hung, C.-H., Huang, C., Wang, Y.-M., & Ho, Y.-C. (2022). University Social Responsibility. In *MDPI. Scholarly Community Encyclopedia*. <https://encyclopedia.pub/entry/22190>
- IHW. (2007). *Sanksi Pidana Bagi Pemberi Sedekah di Jakarta*. Hukumonline.Com. hukumonline.com/berita/a/sanksi-pidana-bagi-pemeri-sedekah-di-jakarta-hol17566/
- Nappisah. (2023, November 24). Komunitas Berbaginasi, Tebarkan Kebaikan Melalui Sebungkus Nasi. *TribunJabar.Id*. <https://jabar.tribunnews.com/2023/04/01/komunitas-berbaginasi-tebarkan-kebaikan-melalui-sebungkus-nasi>
- Nugroho, D. (2023). *Kegiatan Berbaginasi*. https://youtu.be/11hJgSl8me0?si=w4Xb_8Ovvh6cRhQY
- Pembangunan, U., & Veteran, N. (2021). *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY COMMUNITY DEVELOPMENT AND EMPOWERMENT PROGRAM IN INDONESIA*. 24(1), 1–10.
- Rosser, A., & Edwin, D. (2010). The Politics of Corporate Social Responsibility in Indonesia. *The Pacific Review*, 23(1), 1–22. <https://doi.org/10.1080/09512740903398314>
- Rowe, A. J., Mason, A. J., Dickel, K. E., Mann, R. B., & Mockler, R. J. (1994). *Strategic management : a methodological approach* (4th ed.). Reading Mass by Addison-Wisley.
- Sutrisna, P. (2011). *Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran*. PT. Rosdakarya.
- UW EXTENDED, C. (2022). *Corporate Social Responsibility*. UW EXTENDED CAMPUS. uwex.wisconsin.edu/stories-news/-corporate-social-responsibility
- Zain, R. N. W., Hendriyani, C., Nugroho, D., & Ruslan, B. (2021). Implementation of CSR Activities from Stakeholder Theory Perspective in Wika Mengajar. *Abiwara : Jurnal Vokasi Administrasi Bisnis*, 3(1), 102–107. <https://doi.org/10.31334/abiwara.v3i1.1846>